



## Satpol PP Kirim 14 Gepeng ke Dinas Sosial

**YOGYA** - Sebanyak 14 gelandangan dan pengemis (gepeng) terjaring dalam razia yang dilakukan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta, Sabtu (28/10) dini hari.

Belasan gepeng yang terjaring tersebut berlatar belakang berbeda, mulai dari pemulung, anak jalanan, pengamen, hingga gelandangan.

Mereka terjaring razia di sepanjang Jalan AM Sangaji, Jalan Magelang, Jalan Jlagran Lor, kawasan Alun-alun Utara, dan Lalan Langenasran. Ke-14 gepeng kemudian dibawa ke Dinas Sosial di Mergangsan Yogyakarta.

"Mereka akan diproses di sini untuk beberapa waktu. Bagi yang memiliki gangguan mental akan ada prosedurnya sendiri. Mereka didata untuk kemudian diproses oleh petugas untuk rehabilitasi," ujar Nanang, seorang anggota Satpol PP.

Sebelumnya, Kepala Seksi Pengendalian Operasional Polisi Pamong Praja Yogya, Budi Santosa mengatakan, pihaknya menyisir beberapa

titik di Kota Yogya yang dianggap sebagai tempat peristirahatan gelandangan dan pengemis.

"Sesuai perda DIY No 1 tahun 2014, kami ingin menertibkan gelandangan dan pengemis," ujar Budi.

Titik pertama yang menjadi tujuan adalah Jalan AM Sangaji. Di tempat ini petugas mengamankan pengamen dan anak jalanan yang tertidur di trotoar.

Selanjutnya di Jalan Magelang ditemukan seorang wanita gelandangan yang tidur di depan toko. Uniknya, saat diangkat petugas justru wanita itu tampak tersenyum. "Itu sudah langganan (ditangkap)," ujar seorang petugas.

Penyisiran lalu dilanjutkan melewati Jalan Jlagran Lor yang juga ditemukan beberapa gepeng sedang beristirahat di sebelah stasiun.

### Bawa Sajam

Meskipun diiringi hujan, malam itu penyisiran terus dilanjutkan. Rombongan lalu menuju ke Alun-alun Utara. Di sini ada seorang gelandangan yang menolak saat akan dibawa petugas naik ke



TRIBUNJOGJA/RIZKI HALIM

**TERCIDUK** - Petugas Satpol PP Kota Yogyakarta melakukan razia gelandangan dan pengemis, Sabtu (28/10) dini hari. Sebanyak 14 gepeng berhasil terjaring dan dibawa ke Dinas Sosial.

atas truk.

Petugas harus berusaha keras membujuk dan membawa wanita yang melakukan perlawanan itu. Namun akhirnya petugas tetap mampu menaikan wanita tersebut ke atas truk.

Di tempat ini juga ditemukan gelandangan yang sedang tidur di depan toko. Pria yang badan dan kepalanya diikat kain itu juga menolak untuk dibawa oleh petugas. Saat akan dibawa, dia

bertahan dengan memegang tiang pagar toko.

Selain menolak untuk dibawa, petugas juga menemukan banyak senjata tajam, antara lain celurit dan beberapa pisau. Senjata-senjata tersebut diikatkan di pinggangnya.

"Kedepannya Satpol PP akan terus melakukan razia untuk mengurangi jumlah gepeng yang ada di Yogya," ujar Budi Santosa kepada Tribun Jogja. (rtz)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005